

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar harus berbasis kompetensi, dimana poin utama dalam tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran perlu dirumuskan dengan jelas. Oleh karena itu, penggunaan bahan ajar dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar adalah sumber belajar yang berisi materi atau pokok bahasan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sesuai dengan kurikulum. Namun perkembangan yang kita alami saat ini dan kemungkinan yang akan datang selalu dihadapkan dengan perubahan yang sangat cepat, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar pun secara tidak langsung akan berkembang. Peradaban dari masa ke masa membuat manusia untuk selalu mengembangkan aspek kehidupan. Salah satu aspek kehidupan yang mengalami perkembangan signifikan adalah perkembangan ICT (*Information and Communication Technology*) atau yang kita ketahui dalam Bahasa Indonesia adalah TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Pesatnya perkembangan TIK, khususnya internet, memungkinkan penyebaran informasi tanpa batasan ruang dan waktu. Pengolahan informasi dan pendistribusiannya melalui jaringan telekomunikasi membuka banyak peluang untuk dimanfaatkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia.

UNESCO menyatakan bahwa TIK adalah disiplin ilmu, teknologi, dan teknik yang digunakan dalam menangani informasi, penerapan dan hubungan dengan masalah sosial, ekonomi, dan juga budaya. TIK memberikan perubahan besar dalam kehidupan sosial, mereka mempengaruhi semua aspek kehidupan. Menyadari dampak teknologi baru di tempat kerja dan kehidupan sehari-hari, lembaga pendidikan saat ini mencoba untuk merestrukturasikan program

pendidikan dan fasilitas kelas mereka (Hamidi, Meshkat, Rezaee & Jafari, 2011). Di dalam dunia pendidikan, internet juga berperan penting pada era globalisasi ini. Baik laman-laman yang menyediakan informasi mengenai pendidikan, tutorial, soal latihan, sampai dengan sumber materi atau bahan ajar yang bisa digunakan para pengajar sebagai media pembelajaran di kelas.

Sejalan dengan berkembangnya teknologi dan zaman, saat ini bahasa menjadi salah satu hal terpenting untuk menyelaraskan arusnya perkembangan. Dalam hal ini bukan hanya menyelaraskan di dalam negeri, namun juga di luar negeri. Di Indonesia sendiri, bahasa asing saat ini mulai diperhatikan. Berbagai bahasa asing digunakan sebagai program studi di berbagai universitas dan menjadi mata pelajaran di beberapa sekolah. Salah satunya adalah bahasa Perancis yang saat ini menjadi bahasa asing dengan banyak penuturnya serta menjadi salah satu bahasa resmi yang digunakan dalam organisasi PBB. Menurut seorang filsuf asal Jerman Johann Wolfgang von Goethe (dalam Handini, 2016; Wulansari, 2019) yang menyatakan bahwa betapa pentingnya pendidikan bahasa asing, selain bahasa ibu, dan bahasa nasional dalam menghadapi era globalisasi. Begitupun dalam mempelajari bahasa Prancis.

Bahasa Perancis sendiri memiliki ketentuan atau standarisasi baik dari segi pembelajaran (*apprendre*), pengajaran (*enseigner*), dan evaluasi (*évaluer*) yang telah disusun dalam *CECRL (le Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues)* atau Kerangka Acuan Umum Bahasa-Bahasa Eropa. Dalam bahasa Perancis terdapat pembelajaran *le Français sur Objectifs Spécifiques (FOS)* atau pembelajaran bahasa Perancis untuk tujuan khusus. Di dalamnya terdapat pembelajaran yang mengarah pada suatu objek atau bidang yang lebih spesifik, seperti *Français des Affaires, Français du Tourisme, Français de Négociations commerciales, Français Médical, Français du Commerce international, Français de l'Immobilier, Français de l'Informatique, Français de la Communication professionnelle, Français de l'Hôtellerie, Français de la Restauration, Français de la Banque.*

Lehmann (dalam Wulansari, 2019) menjelaskan bahwa pembelajaran FOS lebih ditujukan untuk memperoleh suatu pelatihan, investasi dalam pelatihan yang signifikan (dimana persyaratan untuk kualitas pelatihan yang ditawarkan) dan memiliki motivasi profesional dan/atau sosial yang kuat. Salah satu pembelajaran FOS yang diajarkan di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI adalah bidang perkantoran dan bisnis (*Français des Affaires*). Maka dari itu, dibutuhkan sumber pembelajaran/bahan ajar dalam meningkatkan kemampuan bahasa Perancis dalam bidang perkantoran dan bisnis.

Sulitnya menemukan sumber materi pembelajaran *Français des Affaires* di pasaran dalam bentuk cetak seringkali menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Terlebih bagi khalayak umum yang mempelajari bidang tersebut secara mandiri atau otodidak perlu adanya dukungan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Selain itu, tidak banyak penelitian yang membahas *Français des affaires* sehingga peneliti kesulitan dalam menemukan referensi pembelajaran untuk materi tersebut. Melihat permasalahan tersebut, peneliti menemukan sebuah alternatif yang dapat digunakan sebagai acuan untuk memperoleh materi pembelajaran bahasa Perancis dalam *Français des Affaires* dengan memanfaatkan konten dalam laman <http://lefrançaisdesaffaires.fr>.

Dalam penerapan pemanfaatan laman <http://lefrançaisdesaffaires.fr> sebagai pendukung pembelajaran, pengajar dapat ikut mengimplikasikan dalam proses pembelajaran. Penelitian mengenai *Français des affaires* dalam laman pernah dilakukan oleh Handini (2016) yang meneliti laman www.bonjourdefrance.com, dalam penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa hanya dua bahan ajar yang sesuai dengan RPS mata kuliah *Français des affaires* dengan yang terdapat dalam laman tersebut. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, beberapa peneliti juga telah mengkaji beberapa bahan ajar atau materi pembelajaran dalam berbagai bentuk media. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan Rusyda (2017) yang menganalisis materi keterampilan yang terdapat dalam multimedia interaktif *french city, play & learn*. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa materi keterampilan yang terdapat dalam multimedia tersebut hanya keterampilan

menyimak dan membaca, serta belum memenuhi beberapa kebutuhan pembelajar pada tingkat DELF A2. Hal yang serupa juga dilakukan oleh Kurniasih (2021) yang meneliti bahan ajar BIPA *Sahabatku Indonesia*, yang hasilnya menunjukkan bahwa analisis komponen isi dan Bahasa pada bahan ajar tersebut untuk tingkat A1 dan A2 secara umum materi yang disajikan telah sesuai dengan tujuan utama pengajaran Bahasa, akan tetapi ada beberapa kesulitan memahami isi buku maka diperlukan buku matrikulasi pra-pengajaran yang sesuai dengan korpus data bahasa.

Hal yang membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah media pembelajaran yang diteliti dan mata kuliah kebahasaan yang berbeda. Mengingat potensi laman <http://lefrancaisdesaffaires.fr> yang menyediakan *fiche pédagogique* atau bahan ajar dengan berbagai tema dan berbagai tingkatan atau *niveaux*, tampaknya materi tersebut dapat dijadikan materi pendukung untuk mata kuliah *Français des Affaires*. Namun perlu dianalisis terlebih dahulu untuk mengetahui keterampilan berbahasa Perancis apa saja yang terdapat dalam *fiche pédagogique* atau bahan ajar tersebut dan apakah aspek kebahasaannya sudah sesuai dengan Kerangka Acuan Umum Bahasa-Bahasa Eropa atau *CECRL*, sehingga dapat dinyatakan bahwa bahan ajar tersebut layak atau tidak layak digunakan sebagai sumber materi pembelajaran untuk mata kuliah *Français des Affaires*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis kesesuaian bahan ajar *Français des Affaires* tingkat A2 yang terdapat pada laman <http://lefrancaisdesaffaires.fr> berdasarkan Kerangka Acuan Umum Bahasa-Bahasa Eropa atau *CECRL* yang dituangkan ke dalam penelitian dengan judul: **ANALISIS BAHAN AJAR FRANÇAIS DES AFFAIRES TINGKAT A2 PADA LAMAN: [HTTP://LEFRANCAISDESAFFAIRES.FR](http://lefrancaisdesaffaires.fr) BERDASARKAN CECRL.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apa saja tema dari setiap materi pembelajaran dalam bahan ajar *Français des Affaires* tingkat A2 yang terdapat pada laman <http://lefrançaisdesaffaires.fr>?
2. Keterampilan berbahasa apa saja dalam bahan ajar *Français des Affaires* tingkat A2 yang terdapat pada laman <http://lefrançaisdesaffaires.fr>?
3. Apakah aspek kebahasaan yang terdapat dalam materi bahan ajar *Français des Affaires* tingkat A2 pada laman <http://lefrançaisdesaffaires.fr> sudah merujuk dan sesuai dengan Kerangka Acuan Umum Bahasa-Bahasa Eropa atau *CECRL* untuk tingkat A2?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk.

1. Mendeskripsikan tema dari dari setiap materi pembelajaran dalam bahan ajar *Français des Affaires* tingkat A2 yang terdapat pada laman <http://lefrançaisdesaffaires.fr>.
2. Mendeskripsikan jenis keterampilan berbahasa dalam bahan ajar *Français des Affaires* tingkat A2 yang terdapat pada laman <http://lefrançaisdesaffaires.fr>.
3. Mengidentifikasi kesesuaian aspek kebahasaan dalam bahan ajar *Français des Affaires* tingkat A2 pada laman <http://lefrançaisdesaffaires.fr> dengan Kerangka Acuan Umum Bahasa-Bahasa Eropa atau *CECRL* untuk tingkat A2.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini disajikan manfaat penelitian secara teoritis (perkembangan keilmuan bidang Bahasa khususnya Bahasa Perancis) dan praktis (sivitas akademika yaitu siswa/mahasiswa, guru/dosen, peneliti lain, lembaga terkait)

Adapun manfaat penelitian ini secara teoretis dan praktis adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis

Stella Rizky Nabilla Susmono, 2023

ANALISIS BAHAN AJAR FRANÇAIS DES AFFAIRES TINGKAT A2 DALAM LAMAN:

[HTTP://LEFRANCAISDESAFFAIRES.FR](http://lefrançaisdesaffaires.fr) BERDASARKAN CECRL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini merupakan pembahasan mengenai salah satu mata kuliah dalam Pembelajaran Bahasa Prancis untuk Kebutuhan Khusus (*Français sur Objectifs Spécifiques/FOS*) yaitu *Français des Affaires*. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya penelitian di bidang FOS terutama *Français des Affaires* serta mampu memotivasi peneliti lain.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menilai kesesuaian bahan ajar dalam laman untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Perancis khususnya di tingkat A2.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah referensi alternatif materi pembelajaran untuk para dosen pengajar, khususnya dosen mata kuliah *Français des Affaires*. Juga memberikan kemudahan pencarian informasi yang berguna untuk kelancaran proses belajar mengajar, memberikan alternatif materi dalam pembelajaran *Français des Affaires*, serta memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan minat terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat menemukan kesesuaian isi materi bahan ajar *Français des Affaires* tingkat A2 yang terdapat pada laman <http://lefrancaisdesaffaires.fr> dengan kerangka acuan kurikulum CECRL untuk tingkat A2.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi menjelaskan isi dari keseluruhan skripsi yang dijabarkan dan dijelaskan secara berurutan sebagai berikut. Bab I menjelaskan mengenai Pendahuluan. Bagian awal dari skripsi ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Selanjutnya Bab II berisi tentang kajian teori-teori yang relevan pada penelitian ini, antara lain mencakup pembelajaran Bahasa Perancis sebagai Bahasa asing (*FLE*), Kerangka Acuan Umum Bahasa-Bahasa Eropa (*CECRL*), pembelajaran bahasa Perancis untuk tujuan khusus (*FOS*), analisis data menurut Miles dan Huberman, bahan ajar, pembelajaran digital, dan

français des affaires. Kemudian, Bab III membahas mengenai metode dan desain penelitian yang digunakan, pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV membahas tentang pencapaian hasil penelitian meliputi temuan penelitian beserta pembahasannya. Terakhir, Bab V menyajikan simpulan, implikasi dan rekomendasi terhadap hasil penelitian.